



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PPKn Melalui Model Pembelajaran Generatif Pada Siswa Kelas XII IPA.2 MAN 2 Kota Padang

Yusmal Yani

MAN 2 Kota Padang

Email: yusmalyani1966@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan hasil belajar siswa Kelas XII IPA.2 MAN 2 Kota Padang dalam mata pelajaran PPKn ditemukan bahwa hasil belajar siswa masih sangat rendah. Rata-rata hasil belajar siswa masih berada di bawah KKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn melalui Model Pembelajaran Generatif di Kelas XII IPA.2 MAN 2 Kota Padang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian dalam penelitian ini meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan empat kali pertemuan. Subjek penelitian terdiri dari 36 orang peserta didik Kelas XII IPA.2 MAN 2 Kota Padang. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi dan ulangan harian. Data dianalisis dengan menggunakan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Generatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn di MAN 2 Kota Padang. Hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus I adalah 61.56 (Cukup) meningkat menjadi 86.64 (Baik) dengan peningkatan sebesar 25.08%.

Kata Kunci: Hasil Belajar, PPKn, Model Pembelajaran Generatif

Abstract

Based on the learning outcomes of Class XII IPA.2 MAN 2 Padang City in Civics subjects it was found that student learning outcomes were still very low. The average student learning outcomes are still below the KKM. The purpose of this study was to obtain information about student learning outcomes in Civics subjects through the Generative Learning Model in Class XII IPA.2 MAN 2 Padang City. This research is a classroom action research. The research procedure in this study includes planning, action, observation and reflection. This study consisted of two cycles with four meetings. The research subjects consisted of 36 students of Class XII IPA.2 MAN 2 Padang City. Research data was collected using observation sheets and daily tests. Data were analyzed using percentages. Based on the results of the research and discussion that have been put forward, it can be concluded that the Generative Learning Model can improve student learning outcomes in Civics subjects at MAN 2 Padang City. Student learning outcomes from cycle I to cycle II. Student learning outcomes in cycle I was 61.56 (Enough) increased to 86.64 (Good) with an increase of 25.08%.

Keywords: Learning Outcomes, PPKn, Generative Learning Model

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan semua manusia di dunia ini, baik anak-anak dan orang dewasa, bahkan para orang tua juga masih membutuhkannya. Pendidikan dapat membuat kehidupan manusia menjadi lebih baik, damai, dan aman serta tentram. Menurut John Dewey, pendidikan merupakan proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, baik menyangkut daya pikir atau daya intelektual, maupun daya emosional atau perasaan yang diarahkan kepada tabiat manusia dan kepada sesamanya 2012:

4) pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan dan perkembangan kehidupan masyarakat.

Berdasarkan hasil Ulangan yang penulis lakukan di kelas XII.IPA-2 MAN 2 Kota Padang pada mata Pelajaran PPKn tergolong masih rendah karena rasa malas peserta didik untuk mempelajari sumber belajar, dinilai menjadi penyebab kurang maksimalnya hasil belajar peserta didik, hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 78% peserta didik memperoleh nilai ulangan masih berada dibawah KKM yaitu sebesar 82.

Rendahnya kualitas guru di Indonesia menyebabkan kualitas pembelajaran juga menurun. Hal ini menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai dan peserta didik tidak dapat memahami materi dengan baik sehingga hasil belajarnya juga maksimal dan cenderung buruk. Untuk memperbaiki proses pembelajaran tersebut perlu dikembangkan suatu model pembelajaran yang tepat, inovatif, dan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Model pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan diterapkannya suatu model pembelajaran dalam proses pembelajaran, tujuan dari pembelajaran tersebut akan tercapai dengan maksimal. Model pembelajaran juga merupakan suatu alat untuk memenuhi kebutuhan para guru sebagai guru profesional dan untuk beradaptasi dengan lingkungan belajar dan tujuan pembelajaran yang beraneka ragam (Mulatsih, 2011)

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial mengacu pada pendekatan pembelajaran, dan pengelolaan kelas dalam Trianto, 2010:51) bahwa "each model guides us as we design instruction to help student achieve various objectives". Maksudnya adalah setiap model mengarahkan kita dalam merancang pembelajaran untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran PPKn adalah Model Pembelajaran Generatif. Model Pembelajaran Generatif merupakan model pembelajaran yang berlandaskan pada pandangan konstruktivisme dengan asumsi dasar bahwa pengetahuan dibangun dalam pikiran peserta didik. Model ini dikembangkan oleh Osborne dan Wittrock tahun 1985. Model Pembelajaran Generatif adalah model pembelajaran yang menekankan pada pengintegrasian suatu pengetahuan baru dengan menggunakan pengetahuan yang sudah dimilikinya (Wittrock, 1991: 531)

Menurut Tytler terdiri dari empat peserta didik bukanlah penerima pasif, tetapi merupakan peserta aktif dalam pembelajaran. Peserta didik mungkin tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru, tetapi mereka memahami materi yang mereka susun sendiri (Wittrock, 1974: 182) Model pembelajaran Generatif merupakan model yang mampu meningkatkan kemampuan kognitif dan hasil belajar peserta didik dalam PPKn. Hal ini didukung oleh penelitian Lily Suryani menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Generatif dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran Generatif mampu meningkatkan kemampuan kognitif dan hasil belajar peserta didik dalam PPKn. Hal ini sesuai dengan pendapat Nana Sudjana yang menyatakan bahwa hasil belajar sebagai objek penilaian yang menilai penguasaan peserta didik terhadap tujuan-tujuan instruksional dan setiap tujuan instruksional memuat hasil belajar yang harus dikuasai peserta didik. Hasil belajar sebagai objek penilaian dapat dibedakan menjadi tiga ranah, yaitu Kognitif, Afektif dan Psikomotorik kategori penilaian terhadap hasil belajar pada dimensi kognitif, yaitu Mengingat, Memahami, Mengaplikasikan, Menganalisis, Mengevaluasi, dan Mencipta (Lorin, 2010: 6). Terkait dengan uraian di atas, peneliti terdorong untuk melakukan suatu penelitian "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PPKn Melalui Model Pembelajaran Generatif Pada Siswa Kelas XII IPA.2 MAN 2 Kota Padang".

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan. Menurut Zuriah, (2004:54) penelitian tindakan menekankan kepada kegiatan (tindakan) dengan mengujicobakan suatu ide ke dalam praktek atau situasi nyata dalam skala mikro yang diharapkan kegiatan tersebut mampu memperbaiki, meningkatkan kualitas dan melakukan perbaikan sosial. Penelitian tindakan yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan sekolah ini terdiri atas empat tahapan dalam tiap siklusnya. Diantaranya: 1) perencanaan, 2) tindakan, 4) observer, dan 4) refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Kota Padang. Subjek penelitian adalah peserta didik Kelas XII IPA.2 MAN 2 Kota Padang dengan jumlah peserta didik 36 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

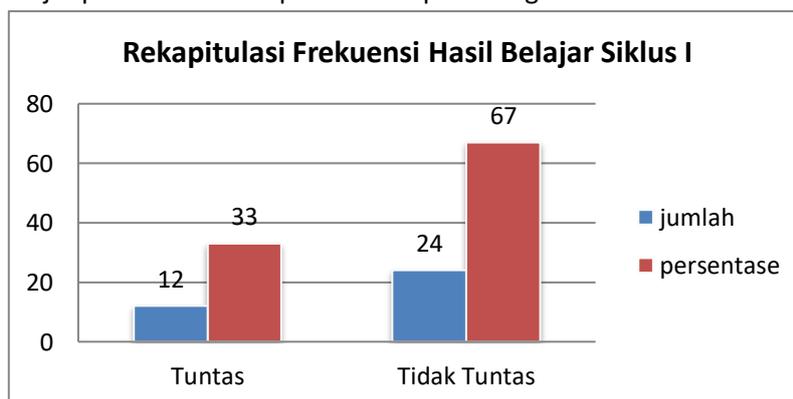
Deskripsi data yang akan dipaparkan berikut ini diperoleh dari temuan di lapangan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn di Kelas XII IPA.2 MAN 2 Kota Padang, melalui penerapan Model Pembelajaran Generatif. Selanjutnya untuk hasil belajar siswa pada siklus I menggunakan Model Pembelajaran Generatif diperoleh hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Pengamatan Terhadap Hasil belajar siswa Pada Siklus I

No	Hasil Belajar	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	12	33
2	Tidak Tuntas	24	67

Sumber: Pengolahan data ulangan harian siswa

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn masih rendah. Hal ini terlihat banyak jumlah siswa yang tidak tuntas. Jumlah siswa yang tidak tuntas pada siklus I sebanyak 24 orang dengan persentase (67%). Sedangkan jumlah siswa yang tuntas hanya sebanyak 12 orang atau sebesar 33%). Sementara itu, skor rata-rata hasil belajar siswa untuk siklus I adalah 61.56%. Untuk lebih jelasnya grafik hasil belajar peserta didik dapat diamati pada diagram di bawah ini :



Gambar 1 Rekapitulasi Frekuensi Hasil belajar siswa Pada Siklus I

Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa persentase tertinggi terdapat pada jumlah siswa yang tidak tuntas. Selain itu, pada diagram diatas dapat kita mengamati bahwa rata-rata capaian hasil belajar siswa masih di bawah standar yang telah ditetapkan atau masih di bawah KKM. Untuk itu, di perlukan lanjutan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *Model Pembelajaran Generatif* pada sisklus 2.

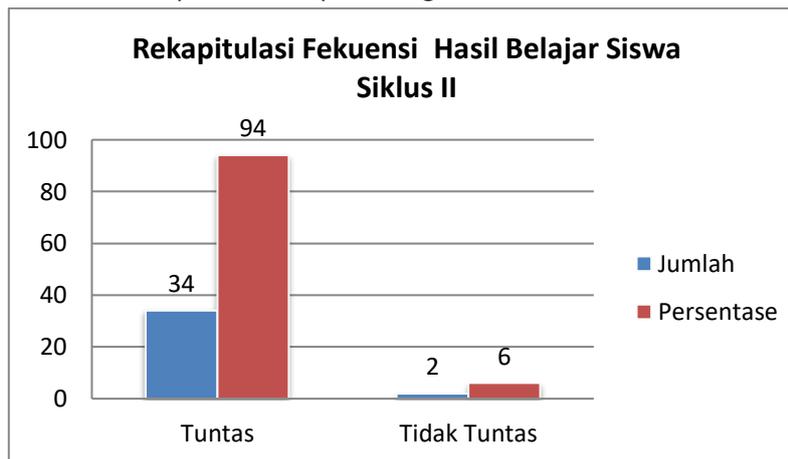
Selanjutnya untuk hasil belajar siswa pada siklus II diperoleh hasil dengan menggunakan model pembelajaran Generatif sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Pengamatan Terhadap Hasil belajar siswa Pada Siklus II

No	Hasil Belajar	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	34	94
2	Tidak Tuntas	2	6
Jumlah		36	100

Sumber: Pengolahan data ulangan harian siswa

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn sudah tinggi. Hal ini terlihat banyak jumlah siswa yang tuntas. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus II adalah sebanyak 34 orang dengan persentase (94%). Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas hanya sebanyak 2 orang atau sebesar (6%). Sementara itu, skor rata-rata hasil belajar siswa untuk siklus II adalah 86.64. Untuk lebih jelasnya grafik hasil belajar peserta didik dapat diamati pada diagram di bawah ini :



Gambar 2 Rekapitulasi Frekuensi Hasil belajar siswa Pada Siklus II

Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa persentase tertinggi terdapat pada jumlah siswa yang tuntas. Selain itu, pada diagram diatas dapat kita mengamati bahwa rata-rata capaian hasil belajar siswa sudah berada diatas standar yang telah ditetapkan atau sudah berada di atas KKM. Untuk itu, tindakan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Generatif* tidak perlu dilanjutkan pada sisklus berikutnya.

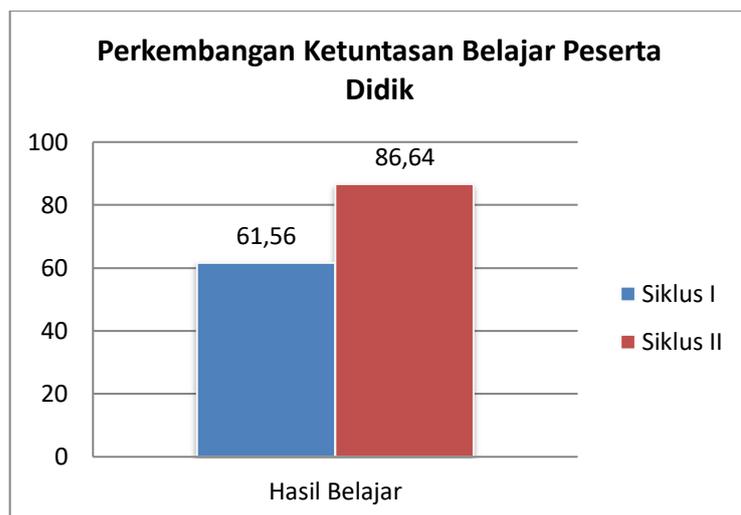
Perkembangan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada data berikut ini.

Tabel 3 Perkembangan Rata-rata Hasil belajar siswa antara Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Rata-rata Hasil belajar siswa	Kategori
1	I	61.56	Cukup
2	II	86.64	Baik

Berdasarkan tabel 3 diatas, perkembangan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa , dimana rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 61.56 meningkat 86.64 menjadi pada siklus II. hal ini dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan sebesar 25.08 dalam hal hasil belajar siswa .

Untuk lebih jelasnya tentang hasil belajar siswa dapat dilihat pada bagan berikut ini.



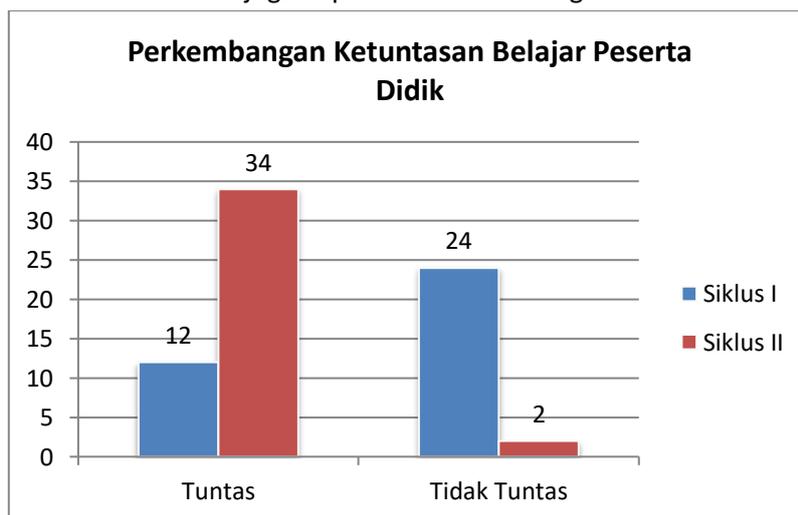
Gambar 3 Perkembangan Hasil belajar siswa (Perbandingan Siklus I dan Siklus II)

Selanjutnya, jumlah siswa yang tuntas setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Generatif terus meningkat. Berikut ini tabel perkembangan tingkat ketuntasan siswa.

Tabel 4 Perkembangan Tingkat Ketuntasan Hasil belajar siswa antara Siklus I dan Siklus II

No	Kriteria	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	12	34
2	Tidak Tuntas	24	2

Perkembangan tingkat ketuntasan siswa juga dapat dilihat dalam bagan berikut ini.



Gambar 4 Perkembangan Tingkat Ketuntasan siswa (Perbandingan Siklus I dan Siklus II)

Dari hasil analisis data hasil belajar peserta didik pada siklus II dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan dan telah mencapai target ditentukan yaitu 82, maka penelitian ini dihentikan dan tidak di lanjutkan siklus berikutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Generatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn di MAN 2 Kota Padang. Hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa pada siklus I adalah 61.56 (Cukup) meningkat menjadi 86.64 (Baik) pada siklus II dengan peningkatan sebesar 25.08%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Riyanto, 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Slameto .2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2002. *Cooperatve Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zuriah. 2004. *Konsep-Konsep dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.